

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kualitas merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan agar dapat terus berkembang dan bersaing dengan perusahaan lainnya. Perancangan sistem pengendalian kualitas yang baik dapat membantu perusahaan untuk menurunkan tingkat kecacatan pada hasil produksi, sehingga kualitas produk dapat ditingkatkan.

Proses produksi dalam suatu perusahaan manufaktur merupakan aktifitas yang paling penting dalam suatu perusahaan untuk memproduksi produk yang berkualitas tinggi. Setiap perusahaan memiliki standar kualitas tersendiri yang merupakan usaha perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Proses produksi sebaiknya dikendalikan agar sesuai dengan standar perusahaan yang telah ditetapkan, sehingga dapat mengurangi biaya kegagalan produk dan meningkatkan laba perusahaan.

Meskipun pengendalian kualitas telah dilakukan, tidak menutup kemungkinan adanya kecacatan atau kegagalan produk yang dihasilkan dalam proses produksi yang tidak sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan perusahaan. Hal ini terjadi karena adanya penyimpangan, baik yang berasal dari bahan baku, operator, mesin, lingkungan kerja dan cara kerja.

PT Berlina Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri kemasan plastik dengan produk yang beragam. Saat ini pengendalian kualitas produk dilakukan dengan menerapkan sistem SPC (Statistical Process Control). Dengan adanya pengendalian kualitas yang baku pada proses produksi, diharapkan produk yang dihasilkan sempurna. Namun pada kenyataannya masih ada produk yang cacat pada akhir proses produksi.

Pada bulan Mei 2013 data jumlah produk cacat terdapat 541.706 produk (8,1% dari total produksi selama 1 bulan) dengan jenis kecacatan yang variatif. Jika produk cacat ini sampai kepada konsumen maka dapat menimbulkan keluhan. Sehingga jika tidak ditangani dengan serius maka akan merusak citra dan kinerja perusahaan.

Beberapa produk cacat yang sampai kepada konsumen mengakibatkan adanya komplainan terhadap produk PT Berlina Tbk. Salah satu jenis kecacatan pada produk yaitu adanya bintik hitam pada produk yang berwarna putih sehingga terlihat seperti noda. Hal tersebut timbul karena adanya ketidaksempurnaan dalam proses pengolahan material plastik yang digunakan sebagai bahan baku. Adapun contoh produk cacat adalah sebagai berikut :



Gambar 1.1 Produk Cacat Botol Kemasan Sabun Lifebuoy

Perancangan sistem pengendalian kualitas dilakukan pada proses produksi akhir produk serta dilakukan pada semua jenis produk. Dengan adanya suatu sistem pengendalian kualitas yang diterapkan maka diharapkan dapat mencegah dan mengurangi produk cacat.

Berdasarkan uraian di atas maka saya tertarik untuk meneliti pengendalian kualitas dan tingkat kecacatan yang terdapat pada produk PT Berlina Tbk., khususnya produk botol plastik kemasan untuk sabun lifebuoy.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latarbelakang tersebut di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dan dianalisis dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana proses produksi botol kemasan sabun lifebuoy pada PT Berlina Tbk ?
- b. Bagaimana pelaksanaan pengendalian kualitas pada PT Berlina Tbk?

- c. Bagaimana penerapan *Statistical Process Control* dalam mengendalikan kualitas produk botol kemasan sabun lifebuoy?
- d. Apakah kinerja proses produksi botol kemasan sabun lifebuoy *capable*?

1.3 Batasan Masalah

Mengingat bahwa peneliti memiliki banyak keterbatasan, baik dalam hal waktu, tempat, ilmu pengetahuan, dan lainnya, maka permasalahan dalam penelitian ini akan dibatasi pada jenis produk kemasan plastik untuk botol sabun lifebuoy ukuran 100ml dan penelitian hanya dilakukan pada bagian produksi.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ingin diteliti oleh peneliti maka yang menjadi tujuan dari penelitian adalah :

- a. Untuk mengetahui proses produksi botol kemasan sabun lifebuoy pada PT Berlina Tbk.
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan pengendalian kualitas pada PT Berlina Tbk
- c. Untuk mengetahui penerapan *Statistical Process Control* dalam mengendalikan kualitas produk botol kemasan sabun lifebuoy.
- d. Untuk mengetahui kinerja proses produksi botol kemasan sabun lifebuoy telah *capable*.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi penulis, diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman kepada penulis di suatu perusahaan manufaktur dalam mengumpulkan, menganalisis serta menarik kesimpulan dari data yang akan diperoleh nanti dan didasarkan pada teori yang telah didapatkan pada masa perkuliahan.
- b. Bagi perusahaan yang bersangkutan, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai saran dalam mengelola kebijakan perusahaan untuk menentukan strategi dan pengendalian kualitas pada masa yang akan datang. Hal ini juga sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas produk agar produk dapat sesuai dengan standar, sehingga dapat memenuhi serta memuaskan pelanggan dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Bagi pihak-pihak lain, diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta menjadi referensi atau bahan masukan dalam penelitian serupa pada penelitian yang akan datang